

**PENDIDIKAN PRENATAL DALAM PERSPEKTIF
HADIS**

(Studi Mā'ani al-Hadīs)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
MEHRI LUBNA SAM
NIM. 17105050057

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meheri Lubna Sam

NIM : 17105050057

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Hadis (Studi Ma'ani al-Hadis)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Januari 2022

Yang menyatakan,


Meheri Lubna Sam
NIM: 17105050057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp -

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Melhi Lubna Sam

NIM : 17105050057

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Hadis (*Studi Ma'ānī al-Hadis*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2022

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Indal Abror, M.Ag.

NIP. 19680805 199303 1 007

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Mehri Lubna Sam

Nim : 17105050057

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenarnya.

Yogyakarta, 21 Januari 2022
Yang Menyatakan,



Mehri Lubna Sam
NIM. 17105050057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-155/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN PRENATAL DALAM PERSPEKTIF HADIS (Studi Ma'ani al-Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEHRI LUBNA SAM
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050057
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Indal Abroc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61f1f7832512e



Penguji II

Asrul, M.Hum.
SIGNED

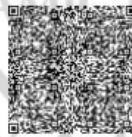
Valid ID: 61f15e913b971



Penguji III

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 61f1fb1ce81ef



Yogyakarta, 26 Januari 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f6a8053e83a

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan Untuk diri saya sendiri dan
Kepada Bpk. H. Sam'ani Muhaimin dan Ibu Hj. Siti Asiah (Ayah, Bunda ku
tercinta),

Kepada almamater saya, Program Studi Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO:

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ

“Muliakanlah anak-anak kalian dan ajarilah mereka adab (tata krama)”

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّ مَنْ أَكْرَمَ أَوْلَادَهُ أَكْرَمَهُ اللَّهُ فِي الْجَنَّةِ

“Muliakanlah anak-anak kalian, karena sungguh siapa yang memuliakan anak-anaknya maka Allah Swt akan memuliakannya di surga”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Z	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa‘	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	wawu	w	we

هـ	ha'	h	h
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karōmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	Ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	Ī <i>Kaīm</i>
DAMMAH + WAWU MATI فروض	ditulis ditulis	Ū <i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
FATHAH + WAWUMATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf *Qamariyah* maupun *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan Huruf Besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI).

J. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ, مُفْتٰحِ بَابِ رَحْمَةِ اللّٰهِ, عَدَدَ مَا فِي عِلْمِ اللّٰهِ, صَلَاةً

وَسَلًا مَا دَائِمِيْنَ بِدَوَامِ مُلْكِ اللّٰهِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas segala nikmat yang telah Allah Swt berikan kepada penulis, sehingga dengan segala rahmat yang telah diberikan penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Hadis (STUDI MA’ANIL HADIS)”**.

Shalawat serta salam semoga Allah Swt selalu limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, karena berkat beliau kita mampu merasa perkembangan teknologi yang semakin modern dan berkembang berkat firman Allah Swt yang diturunkan kepada beliau dan segala hadis Nabi sehingga banyak manusia yang melakukan kajian serta riset untuk memajukan dan mengembangkan teknologi serta kajian Islam hingga saat ini dapat memudahkan kita semua.

Kemudian, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis juga dibantu baik dukungan secara moral, materil, maupun support dan dorongan hingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, segenap penghargaan dan ucapan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Swt yang telah memberikan hati yang sangat luas untuk penulis, yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah atas segala lelah baik fisik maupun hati. Sebab hanya Allah Swt yang paling paham apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan.
2. Teruntuk ayah, bunda. You're the best for me. Terima kasih karena sudah sabar untuk menunggu, tidak pernah lelah untuk mensupport, yang selalu terus menerus mendo'akan tanpa ada kata henti.
3. Terima kasih almamater tercinta Pondok Pesantren Tebuireng yang telah mengenalkan saya kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ketika acara studi banding sekolah, sehingga saya ingin melanjutkan dan menyelesaikan studi S1 saya disini.
4. Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2016-2020.
5. Prof. Dr. Phil. Almakin, S.Ag., M.A. selaku rector UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2020-Sekarang.
6. Alm. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag. (alm), selaku Ketua Jurusan Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Periode Tahun 2016-2020.
7. Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Para Dosen yang mengajar di UIN Sunan Kalijaga, khususnya di jurusan Ilmu Hadis. Terima kasih atas segala ilmu yang telah dilimpah curahkan serta pengalaman yang telah dibagikan.
9. Buat mas Haekal fikri yang sudah support baik secara emosional, menghibur, mendukung dan memotivasi.
10. Seluruh teman-teman mahasiswi Ilmu Hadis periode tahun ajaran 2017, terkhusus teruntuk teman-temen ku tercinta Muhammad bin Abdul Hamid, Nanda Nurul Kahfi, Dewi, Mundzir, Nur Istiqamah, Finda Nur Afnida.
11. Keluarga besar Himasakti (Himpunan Mahasiswa Santri Keluarga Tebuireng Yogyakarta)
12. Keluarga besar pondok pesantren Ulul Albab Balirejo terkhusus untuk komplek OTW, nanda, ka jan, ovii, isna, matus, elok, mamah izza, aini.
13. Buat si Qorry, Ilma, Fida, Wahyuni, Khaouroun, Uus, Cuklek.
14. Dan untuk film Ikatan Cinta dan Love Story The Series – terima kasih karena sudah menemani disaat jenuh sudah mulai menghampiri.

Yogyakarta, 21 Januari 2022

Mehri Lubna Sam
17105050057

DAFTAR ISI :

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
LAMPIRAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO:	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN UMUM TENTANG PENDIDIKAN PRENATAL.....	Error!
Bookmark not defined.	
A. Pengertian Prenatal	Error! Bookmark not defined.
B. Pendidikan Prenatal dalam Islam	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
REDAKSI DAN KRITIK HADIS	Error! Bookmark not defined.
A. Redaksi Hadis-Hadis Tentang Pendidikan Prenatal	Error! Bookmark not defined.
B. Takhrīj al-Hadīṣ.....	34
C. Pemaknaan Tentang Hadis-Hadis Pendidikan Prenatal	Error! Bookmark not defined.

BAB IV	Error! Bookmark not defined.
RELEVANSI DAN IMPLIKASI HADIS PENDIDIKAN PRENATAL..	Error! Bookmark not defined.
A. Pemahaman Kontekstual Hadis	Error! Bookmark not defined.
B. Implementasi Kontekstual Hadis-Hadis Pendidikan Prenatal.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	83
PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
CURICULUM VITAE.....	870



ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan antara pendidik dan peserta didiknya, dilakukan secara konsisten sebagai upaya untuk mengembangkan kualitas dan potensi diri pada peserta didiknya. Orang tua menjadi pendidik pertama dalam mendidik anaknya, sebab anak merupakan amanah dari Allah Swt yang perlu dijaga fitrahnya. Islam sangat menganjurkan orang tua untuk memberikan pendidikan terbaik pada anak-anaknya, terutama dalam memberikan pendidikan agama dan akhlak. Islam membagi proses pendidikan pada anak menjadi dua periode, diantaranya: pada masa periode prenatal (sebelum dilahirkan) dan periode postnatal (setelah melahirkan). Banyak orang tua yang mengira bahwa memberikan pendidikan pada anak dilakukan sejak anak telah dilahirkan, tetapi, jauh sebelum itu memberikan pendidikan pada anak dapat dilakukan sejak masa prenatal (sebelum dilahirkan) yaitu dimulai sejak seseorang memilih pasangan hidupnya dan memberikan pendidikan pada anak sejak masa kehamilan. Meskipun pendidikan prenatal merupakan pendidikan yang sangat singkat, akan tetapi, pendidikan prenatal merupakan pendidikan paling pengaruh bagi perkembangan mental dan karakter anak setelah dilahirkan.

Dalam kajian ini, penulis melakukan kajian mendalam terkait makna yang terkandung dalam teks hadis tentang pendidikan prenatal, sehingga dapat diketahui apakah hadis tersebut dapat dimaknai secara tekstual atau kontekstual, yang bersifat individu, lokal, tempo atau bersifat universal serta membicarakan konteks sosial ketika hadis itu muncul. Adapun pembahasan hadis tentang pendidikan prenatal yang tercakup dalam skripsi ini membahas tentang pemahaman dan pemaknaan tentang hadis-hadis prenatal serta merelevansikan hadis-hadis pendidikan prenatal perkembangan zaman saat ini. Dalam kajian ini penulis menerapkan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analisis. Penulis mengumpulkan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis gunakan adalah redaksi-redaksi hadis primer dalam al-Kutub al-Tis'ah juga kitab-kitab syarḥ al-hadis dan kitab asbāb al-wurūd. Sedangkan data sekunder adalah literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan masalah pendidikan prenatal secara umum.

Kata Kunci: *Pemahaman, Prenatal, Memilih Pasangan, Kehamilan, Ma' ānī al-Hadīs,*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga menjadi instansi informal pertama bagi anak. Orang tua sebagai tenaga pendidik harus selalu memperhatikan setiap proses perkembangan yang terjadi pada anak. Keluarga menjadi tanggung jawab dalam melatih, mempersiapkan, dan memberikan pendidikan pada anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Orang tua sebaiknya memberikan pendidikan kepada anak sejak usia dini. Sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah hadis riwayat al-Bukhārī :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ (رواه البخاري)

*“Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada bayi yang dilahirkan selain dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanyalah yang menjadikannya yahudi atau nasrani”*¹

Setiap manusia memiliki unsur kegiatan pendidikan yang terkandung dalam kehidupannya.² Pendidikan akan berjalan langsung sepanjang hayat yang dimulai

¹Muhammad bin Ismā'īl al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, (Beirut: Dār Ibn Kaṣīr, 2002), hlm. 327.

²Hal yang serupa juga dijelaskan oleh Driyarkara bahwa pendidikan merupakan fenomena fundamental atau asasi dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebagai gejala universal, yang merupakan suatu keharusan yang dimiliki bagi manusia disamping pendidikan sebagai gejala sekaligus juga upaya manusia untuk memanusiakan manusia. Lihat pada Driyarkara, *Driyarkara Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta : Yayasan Kanisius, 1980), hlm. 32

sejak lahir bahkan sejak anak masih dalam kandungan ibunya atau bisa jadi sejak seseorang memilih pasangan hidupnya. Islam membagi pendidikan anak menjadi dua periode, yaitu *prenatal* (sebelum kelahiran) dan *postnatal* (setelah anak dilahirkan).³ Pada praktiknya, pendidikan prenatal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan membantu setiap orang tua dalam memberikan stimulus dan lingkungan yang lebih baik untuk pendidikan anak sejak dini serta memberikan respon positif terhadap perkembangan hubungan anak dalam kandungan dengan orang tua dengan jangka waktu tidak terbatas (selamanya).⁴

Pembentukan pribadi anak dengan memiliki sifat moral yang baik dan bertakwa kepada Allah Swt merupakan tugas utama bagi setiap orang tua. Oleh karena itu, dalam memberikan pendidikan pada anak tidak hanya diberikan ketika anak masih kecil dengan bimbingan, mendidik, dan melindungi anak, akan tetapi proses pendidikan anak dapat dimulai sejak anak masih dalam kandungan (*prenatal*) bahkan sebelum seseorang memilih pasangan hidupnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak dimulai sejak seseorang memilih pasangan hidupnya hingga memasuki masa kehamilan seperti yang dijelaskan dalam surat al-Mu'minun ayat 12-14.⁵

³A. Tafsir, dkk, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Mimbar Pustaka, 2004), hlm. 94

⁴F Rene Van De Carr dan Marc Lehrer, *Cara Baru Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2008), hlm. 31

⁵Kisah kejadian manusia digariskan Allah Swt dalam al-Qur'an tentang bagaimana proses penciptaan awal manusia dari bertemunya mani dengan sel ovum (telur) sampai proses mengandungnya ibu dalam waktu 9 bulan. Qur'an Surat al-Mu'minun 12-14 lihat di <https://quran.kemenag.go.id/sura/23/12>

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَلَةٍ مِنْ طِينٍ ۖ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۖ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا

الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ۖ ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ

الْخَالِقِينَ

“*Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari sari pati (yang berasal) dari tanah. Kemudian, Kami menjadikannya air mani di dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang menggantung (darah). Lalu, sesuatu yang menggantung itu Kami jadikan segumpal daging. Lalu, segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang. Lalu, tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah sebaik-baik pencipta.*”

Maka nantinya karakter anak akan terbentuk melalui stimulus-stimulus yang diberikan kepada anak dalam kandungan. Perkembangan karakter pada anak juga dapat dipengaruhi dengan sifat-sifat bawaan dari kedua orang tuanya serta lingkungan keluarganya,⁶ semakin banyak stimulus dan edukasi yang diberikan, maka ketika masa *postnatal* tiba, anak lebih siap dalam menghadapi hidup dan mengerti dalam bersikap sesuai dengan stimulus yang diberikan orang tua sejak dalam kandungan.

Proses pendidikan pada anak, sebelum anak mengenal masyarakat di sekitarnya ataupun di sekolah, anak terlebih dahulu mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari kedua orang tuanya. Orang tua terutama ibu secara tidak langsung

⁶Dalam pandangan psikologi Islam, manusia selalu dihadapkan pada proses berhubungan dengan Tuhan, manusia (*sosial*), keturunan (*genetic*), dan alam (*nature*).dari keempat tersebut akan saling memberikan pengaruh terhadap pola karakter dan tingkah yang dimiliki oleh manusia. Salah satunya adalah keluarga yang menjadi lingkungan pertama dalam memberikan pendidikan pada anak. Karakter anak juga ditentukan dengan kepribadian yang dimiliki orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anaknya selaku sebagai pendidik pribadi pertama anak. Lihat Drajar Z., *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1985), hlm. 34

akan membentuk kepribadian anak. Hal tersebut disebabkan karena ibu menjadi pondasi pertama dalam memberikan pengasuhan dan pendidikan pada anak. Oleh karena itu, pendidikan awal sangat perlu dilakukan oleh orang tua sedini mungkin atau sebelum masa kelahiran tiba.⁷

Masa prenatal merupakan masa pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak dalam kandungan yang memiliki waktu relatif pendek. Pendidikan pada masa prenatal ini memiliki peranan yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Adanya pendidikan prenatal dapat memberikan manfaat pada perkembangan fisik, psikis, dan kecerdasan otak anak sebab selama periode sebelum kelahiran, sel-sel otak pada janin telah bekerja menerima pesan-pesan yang berkenaan dengan pendengaran, penciuman, pengecap, dan perabaan yang diberikan orang tua.⁸

Dewasa ini, banyak orang tua yang cenderung abai dalam memberikan pendidikan sejak masa prenatal. Padahal hal tersebut akan berdampak terhadap tumbuh kembang anak. Berkaitan dengan hal itu, penulis ingin mengkaji hadis-hadis pendidikan prenatal dengan menggunakan beberapa pendekatan sebagai pemahaman ulang. Seperti menggunakan pendekatan bahasa, historis, sosiologi, sosio-historis, psikologis dan lainnya.

Salah satu ulama kontemporer yang menawarkan pemikirannya dalam memahami sebuah teks adalah Yusuf Qardhawi. Adapun beberapa metode yang beliau tawarkan sebagai berikut: *pertama*, sesuai dengan adanya petunjuk al-

⁷Armin Ibn Rasyim dan Halimatus Sya'diyah, *Pendidikan Anak Prenatal, Menurut Ajaran Islam*, (Jurnal : Aksioma ad-Diniyah, Vol. 1, No. 1, 2015)

⁸Fina Afiatul Lutfiah, *Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Islam (Kajian al-Qur'an Surat al-A'raf 172)*, (Skripsi : UIN Walisongo, 2019), hlm. 4-6-

Qur'an. *Kedua*, tidak ada pertentangan hadis dengan al-Qur'an. *Ketiga*, menghimpun hadis-hadis setema. *Keempat*, memahami latar belakang, situasi dan kondisi serta tujuan dari sebuah hadis.⁹

Berdasarkan pemaparan diatas, maka hal yang menurut penulis penting untuk diteliti lebih lanjut terkait bagaimana pemahaman tekstual dan kontekstual hadis tentang hadis-hadis pendidikan prenatal, beserta bagaimana implementasi hadis tersebut pada masa sekarang jika menggunakan beberapa pendekatan, khususnya pendekatan pemikiran Yusuf Qaradhawi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemaknaan dan pemahaman hadis-hadis pendidikan prenatal?
2. Bagaimana implementasi hadis-hadis pendidikan prenatal pada masa sekarang jika menggunakan metode pemikiran Yusuf Qaradhawi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian penulis adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas. Untuk penjelasan mendetailnya penulis akan menguraikan sebagai berikut:

1. Memahami pemaknaan hadis-hadis pendidikan prenatal secara tekstual dan kontekstual.

⁹ Surahmat, *Metode Pemahaman Hadis Nabi Syaikh Yusuf Qaradhawi*, *Jurnal Inovatif*, Vol. 1, No. 2, 2015. hlm. 213

2. Mengetahui bagaimana implementasi hadis-hadis prenatal pada masa sekarang dengan menggunakan pemikiran Yusuf Qaradhawi

Adapun beberapa manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangsih akademik dalam studi hadis, khususnya dalam studi ma'ani al-hadis.
2. Memperluas wawasan seputar pemahaman hadis berdasarkan studi ilmu ma'ani al-hadis.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian yang mengangkat tema pendidikan prenatal secara umum, sebenarnya sudah cukup familiar dikaji oleh kalangan akademisi, terutama dalam bentuk karya-karya ilmiah seperti artikel ilmiah, jurnal, buku, skripsi maupun tesis. Namun pendidikan prenatal secara umum dari berbagai aspek yang sudah dikaji tersebut, penyusun dalam tulisan ini mengkaji secara partikular parenting dari kacamata kajian hadis dan berusaha merelevansikan antara dua kajian tersebut. Berikut beberapa kajian terdahulu yang berikaitan dengan pendidikan prenatal:

Amalia Putri Zika (2018), Dalam Skripsi UIN Raden Fatah Palembang yang berjudul Konsep Pendidikan Pada Masa Prenatal dalam Perspektif Islam. Skripsi ini hanya menjelaskan tentang pendidikan prenatal dalam Islam sebagai sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsiten dengan melakukan berbagai macam teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan ¹⁰

¹⁰Amalia Putri Zika, *Konsep Pendidikan Pada Masa Prenatal dalam Perspektif Islam*, (Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2018)

Cut Intan Hayati (2016), Dalam Jurnal ITQAN : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan yang berjudul Pengaruh Pendidikan Prenatal Terhadap Pembentukan Karakter Anak. menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu tanggung jawab yang dibebankan Islam kepada orang tua dan para pendidik dalam menanamkan keimanan dalam lubuk hati anak-anak dalam menjalankan syari'at Islam. Dengan menitik beratkan pada pengaruh dan factor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pendidikan masa prenatal yang diterapkan orang tua ketika anak telah dilahirkan nanti.¹¹

Anwar Mujahidi, Zamzam Farrihatul Khoiriyah (2018), Dalam TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam yang berjudul Konsep Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Tafsir al-Misbah Karya Quraish Shihab. Menjelaskan tentang konsep pendidikan prenatal dalam tafsir al-Misbah yang berisi hakikat fase prenatal dalam al-Qur'an kemudian dengan menyebutkan tahapan yang menjadikan janin tersebut sebagai makhluk lain yang berbeda dengan makhluk lain berdasarkan penafsiran yang ditafsirkan oleh M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah.¹²

Qumi Laila (2009), Dalam Jurnal MUDARRISA yang berjudul Stimulasi Kecerdasan Spiritual Anak Pada Periode Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Islam. Dalam jurnal ini menjelaskan tentang konsep kecerdasan spiritual sebagai nilai *value* tertinggi dalam kehidupan manusia.¹³

¹¹Cut Intan Hayati, *Pengaruh Pendidikan Prenatal Terhadap Pembentukan Karakter Anak*, (ITQAN : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, Vol. 7 No. 1, 2016)

¹²Anwar Mujahidin, Zamzam Farrihatul Khoiriyah, *Konsep Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*, (TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 1, 2018)

¹³Qumi Laila, *Stimulasi Kecerdasan Spiritual Anak Pada Periode Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Islam*, (Jurnal MUDARRISA, Vol. 01 No. 01, 2009)

Fina Afiatul Lutfiah (2019), Dalam Skripsi UIN Walisongo yang berjudul Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Islam (Kajian al-Qur'an Surat al-A'raf 172). Menjelaskan tentang pendidikan prenatal dalam perspektif Islam yang terdapat dalam Q.S al-A'raf ayat 172 yang nantinya akan menjadi referensi bagi orang tua maupu calon orang tua dalam mendidik anak yang shalih/shalihah. maka dari itu Islam meberikan konsep sebagai dasar dalam melakukan proses pendidikan anak sejak masih dalam kandungan sebagaimana yang tercantum dalam Q.S al-A'raf ayat 172 tersebut.¹⁴

Kamisah, Herawati (2019), Dalam Journal Of Education Science (JES) berjudul *Mendidik Anak Ala Rasulullah (Propethic Parenting)*. Menjelaskan tentang pemilihan metode *parenting* yang tepat seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw dalam mendidik anak sebagai awal dalam membentuk karakter dan kepribadian anak dengan meneladani Rasulullah Saw dalam menerapkan metode *parenting*.¹⁵

Pendidikan keluarga dalam perspektif psikologi merupakan cara yang dilakukan oleh orang tua dalam memaksimalkan perkembangan pendidikan anak agar pendidikan yang diberikan oleh orang tua nya dapat disesuaikan dengan fase kemampuan, daya tangkap anak seiring dengan perkembangannya. Dibahas dalam jurnal *Urgensi Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Hadits dan Psikologi Perkembangan*, oleh Wardatul Asfiah dan Lailul Ilham.

¹⁴ Fina Afiatul Lutfiah, *Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Islam (Kajian al-Qur'an Surat al-A'raf ayat 172)*, (Skripsi UIN Walisongo, 2019)

¹⁵ Kamisah Herawati, *Mendidik Anak Ala Rasulullah (Propethic Parenting)*, (Jurnal of Education Science, 2019)

Dalam jurnal yang membahas tentang konsep pendidikan seorang anak perempuan untuk membentuk kepribadian nya upaya dalam menjadikannya seorang wanita yang shalihah dan memiliki akhlak yang baik dengan menerapkan apa yang ada didalam kitab *al-akhlaq lil banat*, yang dibahas oleh Ulin Nadlifah Ummul Khoir.

Agama menjadi konsep dasar pengasuhan dalam keluarga, dengan menerapkan *integrated role mode, habituation, effective advice, fairness in care and control, proportional consequences* sebagai lima konsep dasarnya. Sebab teknik penerapan pengasuhan dalam keluarga Indonesia tidak dapat terpisahkan dalam perspektif agama, terkhusus dalam agama Islam. Dibahas oleh Sri W Rahmawati dalam jurnal yang berjudul, *Holistic Parenting : Pengasuhan Religius Berlandaskan Konsep Islam*.

Shela Nur Rahmatika dan Nurliana Cipta Apsar dalam jurnal nya membahas tentang peran pengasuhan positif yang diberikan orang tua terhadap anak tunagrahita dapat memberikan lingkungan yang bersahabat sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kemudian peran pengasuhan positif yang diberikan orang tua dapat menjadikan anak tunagrahita mandiri sehingga ia bebas dari paksaan maupun tekanan. Dalam jurnal *Positive Parenting : Peran Orang Tua dalam Membangun Kemandirian Anak Tunagrahita*.

Dalam jurnal yang membahas tentang keterkaitan *mindful parenting* dengan *parental meditation* yang dikaji dalam sudut pandang Islam yaitu jika orang tua sering mengajak anak untuk berkomunikasi dengan memberikan penjelasan atau hal-hal yang perlu untuk batasi. Sehingga anak tidak cenderung terlalu banyak bermain

smartphone dan dapat mengembangkan *skill* dan menjalankan tanggung jawab nya sehingga anak tidak merasa sedang dikekang oleh orang tuanya. Di tulis oleh Nurzuhriyah A. Kasuba, Zulfa Febrian, dan Karimullah dalam jurnal *Mindfull Parenting dan Mediation dalam Perspektif Islam dan Psikologi*.

Dalam buku Pengantin al-Qur'an; Kalung Pertama buat Anakku karya M. Quraish Shihab¹⁶ di dalamnya berisi tentang berbagai nasihat seputar pernikahan dalam Islam dan segala hal yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga. Muhammad Ali Shabban, dalam bukunya Teladan Suci Keluarga Nabi,¹⁷ Cecep Syamsul Hari, dalam bukunya Cahaya Rumah Nabi (Kumpulan Kisah Pendamping Rasulullah Saw),¹⁸ dan Abdurrahman Umairah, dalam bukunya Wanita-Wanita Penyebab Turunnya Ayat,¹⁹ yang semuanya menjelaskan tentang kehidupan pernikahan keluarga Nabi Muhammad Saw bersama dengan Sayyidah 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*.

Syaiful'An (2008), Dalam Skripsi Hadis Tentang Anjuran Menikah (*Studi Ma'anil Hadis*). Menjelaskan tentang pemahaman hadis-hadis tentang anjuran menikah yang ditunjukkan bagi siapapun yang sudah memiliki kemampuan dengan melakukan kajian makna yang terkandung pada teks hadis tentang anjuran menikah

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an ; Kalung Permata Buat Anakku*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008)

¹⁷Muhammad Ali Shaban, *Teladan Suci Keluarga Nabi (Akhlaq dan Keajaiban-Keajaibannya)*, (Bandung: Lentera Hati, 2007), hlm. 71

¹⁸Cecep Syamsul Hari, *Cahaya Rumah Nabi (Kumpulan Kisah Pendamping Rasulullah Saw)*, (Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998), hlm. 43

¹⁹Abdurrahman Umairah, *Wanita-Wanita Penyebab Turunnya Ayat*, (Pustaka Manteq, 1992), hlm. 40

bagi pemuda yang sudah mampu. Dengan melakukan pemaknaan hadis berdasarkan dengan konteks yang relevan dengan saat ini.²⁰

Selain penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas, sebatas pengetahuan peneliti, tidak ditemukan kajian lainnya yang khusus membahas tentang hadis-hadis pendidikan prenatal dalam kajian studi ma'anil hadis. Oleh karena itu, kiranya tidak salah jika peneliti mengambil tema kajian Ma'anil Hadis tentang pendidikan prenatal sebab tema ini-sepengetahuan peneliti-belum ada yang mengkaji.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan seperangkat penting yang digunakan untuk menemukan kebenaran dari sebuah objek penelitian dengan menggunakan cara ilmiah.²¹

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menggunakan data verbal yang telah dianalisis tanpa menggunakan data statistik dan *library research* yaitu data yang dikumpulkan dari berbagai jenis karya tulis ilmiah, buku bacaan, jurnal, skripsi, artikel, kitab, kamus, dan penelitian lainnya dengan bahasan materi yang setema.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan oleh penulis ada sumber data yaitu :

²⁰Syaiful'An, *Hadis Tentang Anjuran Menikah (Studi Ma'anil Hadis)*, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 4

Pertama, Sumber data primer. Data yang dijadikan sebagai sumber rujukan utama dalam penelitian ini adalah hadis pendidikan prenatal yang terdapat kitab-kitab hadis yang terdiri dari kitab-kitab hadis *kutub al-tis'ah Miftah Kunuz as-Sunnah, al-Mu'jam al-Mufahras li alfadz, Şhaḥiḥ al-Bukhārī, Şaḥiḥ al-Muslim, Sunan Ibnū Mājah, Sunan Abū Daūd, Sunan al-Nasā'i, Sunan al-Tirmidzī, Musnad Ahmad bin Hanbal*, kitab syarah hadis seperti *Fathul Bān, Asbāb Wurūd al-Ḥadīs*, serta buku-buku yang ditulis oleh Yusuf Qardhawi yang berkenaan dengan pemahaman hadis.

Kedua, Sumber data sekunder. Sedangkan yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah karya ilmiah lain yang berkaitan dengan objek penelitian berupa buku, jurnal, artikel, skripsi dan sebagainya.

3. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan, menganalisa dan mengklarifikasi objek kajian melalui data atau sampel yang terkumpul dan memiliki keterkaitan dengan peristiwa dari sebuah objek penelitian.

Adapun dalam mengkaji teks hadis dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan pemikiran salah satu tokoh hadis kontemporer yaitu Yusuf Qaradhawi. Singkatnya, langkah pertama yang akan penulis lakukan adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Langkah kedua adalah memahami redaksi hadis secara tekstual dan kontekstual. Kemudian langkah selanjutnya menganalisa serta menerapkan pemikiran Yusuf Qardhawi dalam

memahami hadis berdasarkan konteks saat ini sehingga nantinya menghasilkan sebuah solusi yang tepat dan relevan.

4. Teknik Penulisan

Penulisan penelitian ini merujuk pada buku “Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi” yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian materi dalam memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas objek penelitian, maka perumusan sistematika pembahasan disusun sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan, yaitu berisi argumentasi seputar pentingnya penulisan ini disertakan dengan perangkat pendukungnya. Pada bab ini juga menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi pembahasan dengan memaparkan tentang tinjauan umum yang memuat pengertian pendidikan prenatal secara umum, serta pendidikan prenatal dalam Islam serta pandangan ulama terhadap pendidikan prenatal.

Bab ketiga, membahas tentang hadis-hadis pendidikan prenatal. Pada bab ini nantinya penulis akan menjelaskan terkait bagaimana redaksi hadis utama pendidikan prenatal dan mentakhrijnya, serta menjelaskan bagaimana menjelaskan tanggapan para ulama terkait hadis tersebut.

Bab keempat, pada bab ini penulis menjelaskan keterkaitan hadis-hadis pendidikan prenatal dengan pemahaman kontekstual hadis dan bagaimana implementasi hadis tersebut jika menggunakan pendekatan Yusuf Qaradhawi.

Bab kelima, merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang berisi kesimpulan, saran-saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka sesuai dengan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Memahami dan mekanai hadis-hadis berkaitan dengan pendidikan prenatal tidak bisa hanya dilihat melalui teksnya saja, diperlukan ilmu pengetahuan hadis secara komprehensif, yaitu mengkaji hadis dari segi sosio-kultural masyarakat maupun sejarah kehidupan para pendahulu. Diperlukan juga konfirmasi terhadap sumber pokok ajaran Islam yaitu al-Qur'an serta penafsiran ulama terdahulu maupun ulama kontemporer tentang isi matan hadis tentang pendidikan prenatal. Sehingga dapat melihat nilai-nilai universal serta *maqasid al-Syarī'ah* yang terkandung dalam hadis tersebut. Setelah melakukan *takhrīj al-hadīs* serta tidak ditemukan adanya *'illat* dan *syadz*, maka hadis-hadis yang berkaitan dengan pendidikan prenatal dikategorikan sebagai hadis yang memenuhi kriteria keshahihan, baik dari segi sanad maupun dari matan hadisnya. Oleh karena itu, hadis-hadis pendidikan prenatal dapat dijadikan sebagai *hūjjah* dan berstatus *shahīh*.
2. Pendidikan anak pranatal menurut ajaran Islam adalah usaha sadar kedua orang tua terutama seorang ibu dalam menjaga fisik dan psikisnya

selama kehamilan serta pemberian stimulus edukatif pada anak yang berada dalam kandungan. Pendidikan anak pranatal dapat melalui cara: mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi, olah raga, memperbanyak ibadah shalat, membaca al-Qur'an, Berdo'a, mengajak anak dalam kandungan ke tempat ibadah, mengajak anak berdialog dan membacakan cerita untuk meningkatkan kecerdasan otaknya.

3. Para ahli psikologi perkembangan meyakini bahwa kehidupan manusia dimulai dari bertemunya sel sperma laki-laki dan sel telur wanita. Sel sperma bergabung dengan sel telur (ovum) dan menghasilkan satu bentuk satu sel yang telah dibuahi, yang disebut zygot, nutfah. sperma dan sel telur dibuat oleh sel-sel perkembangbiakan yang disebut sel benih (germ cell). Sel-sel ini mengandung 46 kromosom yang didapatkan dari sperma ayah dan ovum ibu yang dibentuk menjadi 23 pasang. Setiap satu kromosom terdiri satu kromosom ayah dan satu kromosom ibu.

4. Perkembangan prenatal dibagi menjadi tiga fase ; Germinal, Embrio, dan Janin. *Pertama*, Fase Germinal adalah fase perkembangan prenatal yang terjadi 2 minggu pertama setelah proses pembuahan. Hal ini termasuk pembentukan sel telur yang telah dibuahi yang disebut zigot, pembelahan sel, dan melekatnya zigot pada dinding uterus. *Kedua*, Fase Embrio, yaitu bagian dari perkembangan sebelum kelahiran yang terjadi dari 2-8 minggu sejak masa pembuahan. Selama fase embrio, kecepatan dalam proses pembedaan sel semakin intensif, system pendukung pada sel mulai terbentuk, dan organ tubuh mulai terlihat. *Ketiga*, Fase Janin, merupakan

fase perkembangan sebelum kelahiran yang dimulai 2 bulan setelah proses pembuahan dan umumnya berlangsung selama 7 bulan. Pertumbuhan dan perkembangan semakin menunjukkan prosesnya yang luar biasa.

5. Terdapat empat prinsip tentang sifat dan kecerdasan orang tua yang diturunkan kepada anaknya. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: 1. Prinsip reproduksi, 2. Prinsip Konfirmatis, 3. Prinsip Variasi, 4. Prinsip Regresi Filial. Dari keempat prinsip itu maka dalam menciptakan kecerdasan bagi anak masa prenatal sangat dibutuhkan agar anak yang akan lahir itu dapat tumbuh dengan memiliki kecerdasan yang diharapkan. Dalam hal intelektualitas di masa prenatal bukan untuk mengetahui kemampuan dan kecerdasan anak, tetapi kecerdasan harus diciptakan sedini mungkin mulai dari masa dalam kandungan.

6. Berkomunikasi dengan bayi pralahir bisa melalui sentuhan, getaran, gerakan, suara, dan cahaya. Musik dapat didefinisikan sebagai panduan rangsang suara yang membentuk getaran yang dapat memberikan rangsang pada penginderaan, organ tubuh dan juga emosi. Ini berarti individu yang mendengar musik akan memberikan respon baik secara fisik maupun secara psikis yang akan menggugah sistem tubuh, termasuk aktivitas kelenjar-kelenjar di dalamnya.

7. Kondisi emosi tertentu yang sering terjadi atau berlangsung lama pada sang ibu dapat mengakibatkan perubahan-perubahan organik dalam bayi yang belum lahir. Bayi yang berat lahir rendah dan sering menangis kebanyakan terlahir ibu yang sangat cemas selama kehamilan, atau

mempunyai sikap negatif terhadap kehamilannya. Ketika janin tumbuh, jalur perkembangannya tergantung pada informasi yang diterima lewat darah ibu

B. Saran

Mengingat kompleksitas kehidupan yang dihadapi umat Islam dewasa ini, mengkaji Kembali hadis-hadis Nabi Saw. sangat diperlukan, hal ini bertujuan agar dalam berargumentasi tidak sembarangan mengeluarkan hadis tanpa mengetahui terlebih dahulu validitas serta otentisitas hadis tersebut.

Dalam memberikan pendidikan kepada anak, hendaklah menerapkan seperti yang telah dijelaskan dalam al-Qur'an maupun hadis-hadis Nabi yang *shahih*. Sebab, segala sesuatu yang dilakukan jika tidak ada landasan hukum yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadis, dapat menimbulkan keragu-raguan atau bahkan malah menjadi sesat.

Penulis berharap dari kajian pendidikan prenatal yang telah penulis bahas dapat diimplementasikan dalam keluarga, pendidikan formal, pendidikan informal maupun lembaga-lembaga pelatihan ibu hamil dalam menerapkan pendidikan prenatal pada anak dalam kandungannya, berharap dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam berdasarkan apa yang telah diajarkan dan dicontohkan oleh Rasulullah Saw.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Al-'Adzim. *'Aun al-Ma'bud*. Juz 6. Beirut: Dar al-Kutub al-'Alamiyah, 2010.
- Ad-Dārimī, 'Abdullah bin Abdurrahman. *Sunan ad-Dārimī*. Riyadh-Arab Saudi: Darul Mughni.
- Ahmadi, Abu dan Sholeh, Munawar. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Al-'Asqalani, Ahmad bin 'Ali bin Hajar. *Fath al-Bari bi Syarh Shahih al-Bukhori*. Beirut : Dar al-Risalah al-'Alamiyah, 2013.
- Al-Atsqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Bari' (Penjelasan Kitab Shahih Bukhori)*. Peneliti : Syaikh Abdul Aziz bin Baz. Pustaka Azzam.
- Al-Baghawi, al-Husain bin Mas'ud. *Syarh Sunnah*. Beirut : al-Maktab al-Islami, 1983.
- Al-Baghdadi, Ibnu Qani'. *Mu'jam as-Shahabah*. Jilid 1. Beirut, t.t.
- Al-Bahuti, Mansyur bin Yunus. *Kassyāf al-Qinā' 'an Matn al-Iqnā'*, t.t. Juz 7.
- Al-Baihaqi, Ahmad bin al-Husain. *Sunan al-Baihaqi al-Kubra*. Makkah : Maktabah Dar al-Baz, 1994.
- Al-Bukhori, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhori*. Beirut : Dar Ibn Kasir. 2002.
- Al-Hajj, Muslim. *Shahih Muslim*. Jilid 3. Beirut : Dār Iḥyā' al-Turās al-'Arabi, t.t.
- Al-Istanbuli, Mahmud Mahdi. Asyibli, Mustafa Abu Nasr. *Nisa' Khaulirrasul*. Bandung : Irsyad Baitussalam, t.t.
- Al-Jauziyyah, *Tuhfat al-Maudud bi Ahkam al-Maulud*. Terj. Fawwaz Ahmad Zamrali. Beirut : Dar al-Kitab al-Araby. 2001.
- Al-Manawi, Muhammad 'Abd al-Ra'uf. *Faydh al-Qadir*. Beirut : Dar al-Kutub al-'Alamiyah, 2001.
- al-Nasa'I, Ahmad Abu Syu'aib bin 'Ali. *Sunan al-Nasa'I*. Riyadh: Dar al-Hadhrhah, 2015.
- Al-Nawawi, Yahya bin Syaraf. *Al-Majmu'*. Juz 8.t.t.
- Al-Rahmani, Abu al-Hasasan. *al-Mura'ah al-Mafatih Syarh Misykah al-Mashabih*. Juz 8. Benares: al-Jami'ah al-Salafiyah, 1984.
- Al-Razi, Fakhrudin. *al-Tafsīr al-Kabīr: Mafātiḥu al-Ghaīb*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

- al-Sanadi, Nur al-Din bin Abd al-Hadi. *Hasyiyah al-Sanadi 'ala al-Nasa'I*. Aleppo : Maktabah al-Mathbu'at al-Islamiyah, 1986.
- Al-Sijistani, Abu Daud. *Sunan Abī Dāwud*. Juz 4. (Beirut: al-Maktabah al-'Aşriyyah,t.t.
- Al-Tirmidzi, Abu 'Isa Muhammad. *Jami' al-Tirmidzi*. Amman: Beirut al-Afkar al-Dauliyyah, 1999.
- Andriana, Evarina. *Mencerdaskan Anak Sejak dalam Kandungan*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2011.
- Andriana, Eyariny. *Mencerdaskan Anak Sejak dalam Kandungan*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer. 2011
- An-Nawawi. *Arba'in an-Nawawiyah*. Beirut: Dar el-Minhaj, 2009.
- As-Suyuti, Jalaluddin. *Asbāb Wurud al-Hadīs (al-Lam'u fī Asbāb al-Hadīs)*, Tahqiq Yahya bin Ismā'il Ahmad. Beirut-Lebanon: al-Maktabah al'Ilmiah, 1404-19984 H.
- Brook, Jane. *The Process of Parenting*. Terj. Rahmat Fajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2011.
- Carihadis.com
- CD *Esiklopedia Hadis Kitab 9 Imam*, Lidwa Pusaka i-Software.t.t
- CD *Maktabah al-Syamilah*, versi 8.83
- CD *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif*, Global Islamic Software, 1991-1997
- Danarta, Agung. *Maushu'ah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah yang di Kutip oleh Suryadi dan M. Alfatih Suryadilaga dalam Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta : TH-Press. 2012
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Drajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Fitri, Adelia. *Pengaruh Parenting Islami Terhadap Karakter Disiplin Anak Usia Dini yang Bersekolah di Paud Pembina Desa Kembang Sari Kabupaten Kepahiang*. Skripsi IAIN Bengkulu. Bengkulu. 2020.
- Ghufron, Ali. *Lahirlah dengan Cinta Fikih Hamil dan Melahirkan*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Hadhari, *Telaah atas Keteladanan Rasulullah Saw dalam Mendidik Anak*. Jurnal Universitas Darul 'Ulum. Jombang. 2016
- Hamzah, Arief Rikiawan. "*Pendidikan Prenatal Ibnu Qayyim al-Jawziyyah dan Implikasinya terhadap Perkembangan Anak (Studi Kitab Tufat al-Maudud bi Ahkam al-Maulud)*". Tesis MA. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

- Hanbal, Ahmad. *Musnad al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal*. Juz 19. Beirut: Mu’assasah al-Risālah. 2001.
- Hariyanti, Sri. *Melagukan al-Qur’an*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2016
- <https://quran.kemenag.go.id/>
- Islam, Ubes Nur. *Mendidik Anak dalam Kandungan*. Jakarta : Gema Insani, 2012.
- Ismail, Muhammad Syuhudi. *Metodologi Penulisan Hadis Nabi*. Jakarta : Bulan Bintang. 2007.
- Junanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Serta Implikasinya dalam Pendidikan Formal dan Informal*. Mei,2011.
- Kamaluddin, Ibrahim bin Muhammad. *al-Bayan wa al-Ta’rif Asbabi Wurud al-Hadis al-Syari*. Juz III. Beirut-Lebanon: al-Maktabah al’Ilmiah, 1054-1120 H.
- Kardiman, Yuyus. *Karakter Adalah Akar Masalah Bangsa Kita*. Media Komunikasi FIS. 2. Agustus, 2013.
- KBBI Offline versi 1.5.1
- Mariani., Syaharuddin. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Bakumpai di SDN Batik Kabupaten Barito Kuala*. 2016.
- Monks, F.J. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM Press, 1999.
- Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta : DIVA Press. 2009.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya : Pustaka Progresif. 1984.
- Mustaqim, Abdul. *Quranic Parenting (Kiat Sukses Mendidik Anak Cara al-Qur’an)*. Yogyakarta : Lintang Book. 2019.
- Nahe’I, Imam. *Khitan Perempuan Perspektif Islam*. Jurnal Dosen Ma’had Aly Situbondo dan Komang Perempuan. Situbondo. 2019.
- Najwah, Nurun. *Rekonstruksi Pemahaman Hadis-Hadis Perempuan*. Disertasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2016
- Qadir, Abdul Hamid. Mustafa, Muhammad Ali al-Najjar Ibrahim dan al-Zayyat, Ahmad Hasan, *Mu’jam al-Waseet*. Dar Ihya Turath al-Arabi. 2008.
- Qardhawi, Yusuf. *Bagaimana Memahami Hadis Nabi Saw*, terj. Muhammad al-Baqir. Bandung: Karisma, 1999.
- Rahman, Abdul. *Perkawinan dalam Syari’at Islam*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996

- Rina, Hunter. *Kisah Pelayan Rasulullah Saw*. Jurnal www.scribd.com. Anas-Bin-Malik. 2017.
- Sahrani, Sohri. *Ulumul Hadits*. Bogor: Ghlmia Indonesia, 2010.
- Salwanida, Felisha. *Merencanakan Kecerdasan & Karakter Anak Sejak dalam Kandungan*. Yogyakarta: Kata HAti, 2010.
- Surbakti, *Parenting Anak-Anak*. Jakarta : Alex Media. 2012
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih, dkk. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. Suryadi. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta : TH-Press. 2012.
- Suwaid, Abdul Hafidz. *Prophetic Parenting ; Cara Nabi Saw Mendidik Anak*. Yogyakarta : Pro-U Media. 2010.
- Syimbromalisi, Faizah Ali. *Kiat-Kiat Memilih Pasangan Menuju Perkawinan Bahagia*. Jurnal UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2014
- Syuhud, Ahmad Fatih. *Pendidikan Islam : Cara Mendidik Anak Shaleh, Smart dan Pekerja Keras*. Malang : Pustaka al-Khoirot. 2011.
- Thahir, Moh. *Terj. Jawahirul Kalamiyah*. Surabaya : Hidayah, t.t.
- Thaibah, Hayatun, *Konsep Kecantikan Perempuan dalam Perspektif Hadis (Kajian Ma'anil Hadis)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2020.
- Thoha, Chabib. *Kapita Selektta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset. 1996.
- Ulum, Shohibul. *Pendidikan Anak dalam Kandungan*. Yogyakarta: Mueeza, 2019.
- Ulwan, Abdillah Nasih, *Tarbiyyah al-Aulad fi al-Islam*. Terj. Saifullah Kamelia dan Hery Noer Ali. Semarang : Asy-Syifa.
- Wafi, Muhammad dan Bahauddin, Ahmad. *Khazanah Andalus*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.
- Yasin, Muhammad Nu'aim. *Fikih Kedokteran*. Jakarta : Pustaka al-Kautsar. 2001.